

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini pertumbuhan industri di Indonesia sangatlah berkembang pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak perusahaan lokal yang berdiri. Baik dari sektor pertanian, kerajinan tangan, makanan dan minuman, properti, dan lain sebagainya. Serta saat ini banyak bermunculan industri kecil di Indonesia. Sektor industri dapat menjadi sumber pendapatan nasional dari hasil kegiatan serta pemasaran dari berbagai macam sektor dan komoditi produksi, baik untuk dalam negeri maupun ekspor. Upaya perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang, maupun industri untuk mendapatkan keuntungan yang besar atau laba yang optimal dengan pengorbanan sekecil mungkin dengan cara melakukan kegiatan penjualan hasil produksi ke daerah pemasaran. Dalam kegiatan penjualan diperlukan suatu transportasi sebagai alat angkut atau alat bantu dalam pergerakan barang. Transportasi adalah kegiatan manusia yang sangat penting dalam menunjang dan mewujudkan interaksi sosial serta ekonomi dari suatu wilayah kajian. Salah satu permasalahan yang biasa dihadapi dalam transportasi adalah menentukan bahwa wilayah tersebut mempunyai pelayanan transportasi ekonomis, efisien, dan *feasible* sehingga dapat memenuhi kebutuhan transportasi dari masyarakat. Oleh karena itu, operasional dan perutean moda transportasi adalah salah satu studi yang perlu dikaji. Efisiensi dari sistem transportasi suatu moda bergantung pada jaringan rute.

Salah satu bagian dari transportasi adalah proses distribusi, yang sangat erat kaitanya dengan perusahaan baik dalam bidang jasa pelayanan pengiriman atau ekspedisi, penyaluran barang yang dihasilkan atau barang yang akan dijual, dan lain – lain. Akan tetapi, dalam menciptakan keunggulan yang kompetitif perusahaan harus dapat menciptakan kecepatan waktu kirim serta efisiensi yang tinggi dalam jaringan distribusi.

Hal inilah yang menjadikan sesuatu yang sangat dipentingkan oleh pelanggan dewasa ini.

Distribusi dapat didefinisikan suatu bentuk manajemen yang mempertimbangkan integrasi dua atau lebih aktifitas yang bertujuan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan proses aliran distribusi yang efisien. Pentingnya pengaturan sistem distribusi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang banyak di berbagai tempat adalah meminimasi biaya transportasi angkutan, sehingga perencanaan distribusi dilakukan agar produk atau pemenuhan kebutuhan dapat terpenuhi secara tepat waktu dengan mengeluarkan total biaya yang terendah.

Permasalahan yang sering muncul dalam pendistribusian adalah permasalahan transportasi, terutama di kota – kota besar yang memiliki jumlah jalan yang banyak. Hal ini membuat pihak perusahaan harus merencanakan dan menentukan rute untuk kendaraan dalam melakukan perjalanan dari tempat asal (*supply*) ke tujuan (*demand*) sehingga dapat meminimumkan jarak tempuh dan kebutuhan konsumen dapat terpenuhi tepat pada waktunya serta menghasilkan biaya yang minimum.

PT. Bandung Ice merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang industri es yaitu es batu kristal dan es serut, PT. Bandung Ice melayani usaha industri kecil seperti kafe ataupun usaha rumahan. Dalam halnya penjualan pihak perusahaan menginginkan volume penjualan yang maksimal, hal ini berkaitan dengan distribusi barang. Kecepatan dan ketepatan waktu pengiriman menjadi prioritas perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan setiap pelanggan.

Dalam pengiriman produknya, saat ini tidak efisien karena dalam menentukan rute pengiriman masih ditentukan dengan pengalaman dari supir (*driver*) dalam menentukan rute pengiriman, dalam hal ini supir (*driver*) tidak memperhitungkan jarak yang ditempuh dalam pendistribusian, sehingga mempengaruhi biaya distribusi dan menyebabkan biaya distribusi yang tidak stabil ataupun dapat menyebabkan biaya distribusi menjadi tinggi. Dari latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai penentuan rute dan penghitungan biaya distribusi es batu kristal tiap rute.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka di rumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Rute mana sajakah yang harus dilalui dalam pengiriman es batu kristal untuk memenuhi permintaan konsumen atau pelanggan dengan memperhatikan kapasitas angkut kendaraan?
2. Berapa biaya transportasi pendistribusian barang dari pabrik hingga ke tangan konsumen atau pelanggan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian di PT. Bandung Ice adalah:

1. Untuk mengetahui rute yang terbaik untuk pengiriman barang yang harus dilakukan oleh PT. Bandung Ice untuk memenuhi permintaan konsumen atau pelanggan dengan memperhatikan kapasitas angkut kendaraan.
2. Untuk mengetahui biaya transportasi pendistribusian barang dari pabrik hingga ke tangan konsumen atau pelanggan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang ingin penulis capai dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis
Penulis dapat memahami konsep, teori dan penerapan Metode *Saving matrix* dan *Nearest Neighbour* serta mengembangkan pola pikir secara teoritis maupun praktis terhadap suatu permasalahan.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk penetapan strategi pada perusahaan dalam melaksanakan kinerja perusahaan yang mendukung pencapaian

tujuan perusahaan seiring dengan peningkatan produktivitas perusahaan atau peningkatan masukan pada perusahaan tersebut.

3. Manfaat bagi pihak lain

Sebagai bahan informasi dan referensi khususnya untuk mengkaji penelitian yang sejenis berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

1.5.1 Pembatasan Masalah

Adapun penelitian yang dilakukan ini dibatasi oleh, diantaranya:

1. Data pendistribusian barang hanya wilayah kota Bandung.
2. Penelitian ini tidak menghitung waktu tempuh
3. Penelitian ini tidak menggunakan data biaya gudang dan atau biaya simpan.
4. Alat angkut yang digunakan berupa jenis truk engkel yang beroperasi di daerah kota Bandung dan memiliki kapasitas sebesar 2.5 ton atau 2,500 kg (125 bag).
5. Produk yang didistribusikan berupa es batu kristal dan es serut hasil produksi PT. Bandung Ice. Namun penulis membatasi dalam penelitian ini hanya mengkaji atau membahas mengenai es batu kristal.

1.5.2 Asumsi Penelitian

1. Ongkos dan daerah pengiriman tetap
2. Alat angkut selalu tersedia
3. Permintaan selalu tetap
4. Kondisi jalan dua arah dan selalu lancar

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diperuntukan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang diuraikan keseluruhannya dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori pendukung yang relevan dalam pemecahan Studi Kasus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah – langkah penyelesaian masalah dan metode pengumpulan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data tersebut.

BAB V ANALISIS

Bab ini analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.